

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*fieldresearch*) yakni sumber data utama berupa data yang diperoleh dari lapangan. Metode penelitian menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah (*qualitatif research*) adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktifitas sosial, sikap kepercayaan, persepsi pemikiran orang secara individual maupun kelompok. Penelitian kualitatif berangkat dari filsafat konstruksivisme yang memandang kenyataan itu berdimensi jamak, interaktif dan menuntut interpretasi berdasarkan pengalaman sosial.¹ Menurut Bogdan dan Taylor (sebagaimana yang dikutip oleh Lexy J. Moleong) metodologi kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dan lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.²

Penelitian kualitatif ini menggunakan pendekatan naturalistik untuk mencari dan menemukan pengertian atau pemahaman tentang fenomenadalam suatu latar yang berkonteks khusus. Dikatakan penelitian naturalistik karena dalam penelitian ini peneliti berusaha secara aktif melakukan interaksi dengan subyek atau responden yang diteliti dengan kondisi apa adanya dan tidak direkayasa agar data yang diperoleh merupakan fenomena yang asli dan natural (alamiah).³ Adapun penelitian ini bersifat analisis deskriptif, yakni analisis dilakukan dengan cara memilih data yang penting, baru, unik dan terkait dengan rumusan masalah atau pertanyaan penelitian. Analisis didasarkan pada seluruh data yang terkumpul, melalui berbagai teknik pengumpulan data

¹Nana Syaodih Sukamadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2009), 94

²Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung.: Remaja Rosda Karya, 2012), 4.

³Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*., 5

yaitu observasi, wawancara, dokumentasi dan triangulasi.⁴ Peneliti melakukan analisis data dengan memberi pemaparan gambaran mengenai situasi yang diteliti dalam bentuk uraian naratif.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian merupakan lokasi dan waktu penelitian dilaksanakan. Adapun setting dalam penelitian ini meliputi setting waktu dan setting tempat.

1. Setting Waktu

Setting waktu merupakan situasi masa pelaksanaan atau waktu yang penulis lakukan untuk pelaksanaan penelitian. Adapun penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2018/2019. Sebelum penelitian dimulai, penulis melakukan observasi untuk menemukan permasalahan yang dihadapi dalam proses pembelajaran yakni pada tanggal 10 Desember 2018. Sedangkan pelaksanaan penelitian yakni pada bulan Maret-April 2019 sebanyak tiga kali pertemuan / kegiatan pembelajaran.

2. Setting Tempat

Setting tempat merupakan situasi dan kondisi lingkungan sebuah penelitian dilaksanakan atau dengan kata lain lokasi yang digunakan sebagai tempat untuk melakukan penelitian. Penelitian ini dilaksanakan di lembaga RA Matholius Sa'adah Batealit Jepara. Lembaga ini terletak di Jl.Hutan Pinus desa Batealit RT.08/RW.02 Kecamatan Batealit Kabupaten Jepara.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian merupakan individu atau orang yang dijadikan sumber informasi yang dibutuhkan dalam pengumpulan data penelitian. Adapun subyek dalam penelitian ini adalah guru dan peserta didik kelompok A RA Matholius Sa'adah Desa Batealit Kecamatan Batealit Kabupaten Jepara

D. Sumber Data

Sumber data adalah tempat asal dari mana data yang berupa bukti-bukti tersebut dapat diperoleh atau diidentifikasi. Sumber data atau subyek penelitian berupa individu-individu atau kelompok yang dijadikan unit atau satuan (kasus) yang berkaitan dengan penelitian.⁵

Adapun sumber data dalam penelitian ini dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu :

1. Sumber data primer

Sumber data primer merupakan informan kunci dalam sebuah penelitian yang terkait langsung dengan unit analisis penelitian atau sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁶ Sedangkan data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukur atau alat pengambilan langsung pada subyek sebagai sumber data yang dicari. Adapun sumber data primer dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Peserta didik RA Matholius Sa'adah Desa Batealit Kecamatan Batealit Kabupaten Jepara
- b. Guru-guru RA Matholius Sa'adah Desa Batealit Kecamatan Batealit Kabupaten Jepara
- c. Kepala RA Matholius Sa'adah Desa Batealit Kecamatan Batealit Kabupaten Jepara

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder (data kedua) adalah informan pendukung yang dapat memberikan informasi tambahan atau pelengkap dalam sebuah penelitian. Data sekunder merupakan data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung dari peneliti atau dari subyek penelitian.⁷ Adapun teknik pengambilan data yang digunakan peneliti adalah dengan menggunakan metode dokumentasi yaitu mencari data dengan hal-hal atau variabel yang berupa catatan transkrip, buku dan sebagainya. Sumber data

⁵Suharsini Arikunto, *Pengembangan Instrumen Penelitian dan Penilaian Program* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017), 193

⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 104

⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2017), 309

kedua ini diperoleh dari dokumen-dokumen yang relevan seperti buku-buku yang menunjang yang digunakan untuk menyusun kajian pustaka sebagai dasar menyusun penelitian di lapangan.

E. Tehnik Pengumpulan Data

Penelitian, disamping perlu menggunakan metode yang tepat, juga perlu memilih tehnik dan alat pengumpulan data yang relevan. Penggunaan tehnik dan alat pengumpul data yang tepat memungkinkan diperolehnya data yang obyektif.⁸ Adapun untuk memperoleh data dari lapangan, penulis menggunakan tehnik pengumpulan data diantaranya :

1. Observasi

Menurut S. Margono observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian. Pengamatan dan pencatatan ini dilakukan terhadap obyek di tempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa.⁹ Dalam penelitian ini penulis menggunakan observasi partisipan (*partisipant observation*), dimana peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang sedang digunakan sebagai sumber data penelitian.¹⁰ Tehnik observasi penulis gunakan untuk menggali informasi dan mengumpulkan data-data yang terkait dengan penelitian ini dengan cara penulis terlibat langsung dengan kegiatan pembelajaran yang ada di di RA Matholius Sa'adah. Observasi dilakukan untuk melihat pelaksanaan pembelajaran terkait dengan RPPH yang telah disusun dan juga untuk mengetahui tahap-tahap serta langkah-langkah dalam kegiatan *outdoor learning* serta data mengenai kecerdasan naturalis anak usia dini pada kelompok A1 RA Matholius Sa'adah.

⁸Nurul Zuriyah, *Metodologi Penelitian Sosial Dan Pendidikan Teori-Aplikasi*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 171

⁹Nurul Zuriyah, *Metodologi Penelitian*, 173

¹⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 310

2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu proses interaksi dan komunikasi verbal dengan tujuan untuk mendapatkan informasi penting yang diinginkan. Dalam kegiatan wawancara terjadi hubungan antara dua orang atau lebih, dimana keduanya berperilaku sesuai dengan status dan perannya masing-masing.¹¹ Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.¹² Teknik yang penulis gunakan untuk memperoleh data selain observasi juga menggunakan teknik wawancara, yakni penulis mengumpulkan informasi dengan cara berkomunikasi dan juga tanya jawab dengan sumber data primer untuk memperoleh data yang terkait dengan penelitian ini. Teknik wawancara dalam penelitian ini diantaranya peneliti melakukan wawancara kepada Kepala RA Matholius Sa'adah, guru/pendidik kelompok A1 RA Matholius Sa'adah dan beberapa anak dari peserta didik kelompok A1 RA Matholius Sa'adah.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi atau studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara. Hasil penelitian dari observasi dan wawancara akan lebih kredibel dengan didukung oleh foto-foto atau karya tulis akademik dan seni yang telah ada.¹³ Penelitian ini selain menggunakan teknik observasi dan wawancara dalam mengumpulkan data, penulis juga menggunakan teknik dokumentasi, yakni mengumpulkan informasi melalui gambar-gambar atau foto selama penulis melakukan penelitian. Selain itu penulis juga mengumpulkan informasi tentang kegiatan *outdoor learning*

¹¹Nurul Zuriyah, *Metodologi Penelitian*, 179

¹²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 317

¹³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 329

dari catatan kegiatan yang telah lalu untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam.

F. Pengujian Keabsahan Data

Teknik pemeriksaan data yang digunakan dalam penelitian adalah teknik triangulasi (*triangulation*), teknik triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada, dengan kata lain mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data. Triangulasi teknik berarti peneliti menggunakan teknik yang berbeda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama, sedangkan triangulasi sumber berarti peneliti menggunakan teknik yang sama untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda.¹⁴ Triangulasi ini digunakan untuk meningkatkan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan, sehingga dalam pengumpulan data akan diperoleh data yang lebih valid yakni data yang konsisten, tuntas dan pasti. Data mengenai implementasi *outdoor learning* dalam mengembangkan kecerdasan naturalis anak usia dini pada kelompok A1 RA Matholius Sa'adah yang diperoleh peneliti dengan observasi selanjutnya dicek dengan wawancara kepada guru, kepala sekolah dan juga peserta didik. dengan triangulasi teknik akan lebih meningkatkan kekuatan bila dibanding satu pendekatan.

Adapun tahapan dari triangulasi yang dilakukan peneliti yaitu :

1. Peneliti mengumpulkan data tentang implementasi *outdoor learning* dalam mengembangkan kecerdasan naturalis anak usia dini pada kelompok A RA Matholius Sa'adah
2. Melakukan observasi berulang-ulang untuk memperoleh data yang akurat
3. Melakukan wawancara dengan guru dan peserta didik serta kepala RA Matholius Sa'adah untuk meningkatkan pemahaman terhadap data yang ditemukan, serta untuk mendapatkan nilai kebenaran data yang diperoleh.

¹⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 330

4. Mengumpulkan dokumentasi kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan penelitian.

G. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹⁵ Penulis menggunakan metode analisis dekriptif dalam menganalisis data, yaitu setelah data-data terkumpul, lalu disusun dan dikelompokkan dengan menggunakan kata-kata sedemikian rupa untuk menggambarkan obyek penelitian yang konkrit kualitatif, dengan demikian, laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut.

Tahapan dalam penelitian kualitatif yang dilakukan oleh peneliti setelah melakukan pengumpulan data di lapangan dengan berbagai tehnik diantaranya observasi, wawancara dan dokumentasi, yakni menganalisis data. Adapun dalam tehnik analisis data peneliti menggunakan model Miles and Huberman dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. *Data reduction*

Data reduction atau reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan, keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi.¹⁶ Pada tahap ini data mengenai implemementasi *outdoorlearning* dalam mengembangkan kecerdasan naturalis anak usia dini yang diperoleh dilapangan dicatat secara teliti dan rinci melalui reduksi data. Data tersebut selanjutnya direduksi yaitu dirangkum, dipilih yang pokok dan memfokuskan pada data-data yang penting.

2. *Data display*

¹⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 335

¹⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 339

Data display adalah kegiatan penyajian atau penyampaian dari data yang dikumpulkan dan dianalisis sebelumnya. *Display* adalah format yang menyajikan informasi secara sistematis kepada pembaca.¹⁷ Penyajian data (*data display*) dalam penelitian ini adalah dalam bentuk uraian singkat atau teks yang bersifat naratif dan berupa deskripsi.

3. *Conclusion Drawing/verification*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi.¹⁸ Kesimpulan awal tentang implementasi *outdoor learning* dalam mengembangkan kecerdasan naturalis anak usia dini yang dikemukakan masih bersifat sementara. Saat pengumpulan data, peneliti mencari makna dari setiap gejala yang diperoleh di lapangan, mencatat keteraturan atau pola penjelasan dan konfigurasi yang mungkin ada, alur kualitatif dan proporsi. Selama penelitian masih berlangsung, setiap kesimpulan yang ditetapkan terus menerus di verifikasi hingga benar-benar diperoleh konklusi yang valid dan kokoh.

¹⁷ Nurul Zuriyah, *Metodologi Penelitian*, 219

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 345